

**TINJAUAN PELAKSANAAN MODIFIKASI PERMAINAN KECIL DALAM
PROSES BELAJAR MENGAJAR PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN KELAS
IV DAN V DI SEKOLAH DASAR NEGERI 55 AIR
PACAH KECAMATAN KOTO TANGAH
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**ASRIL
NIM. 53533**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PENGESAHAN SKRIPSI

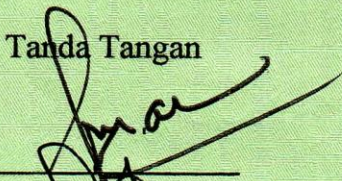




**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan
Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Tinjauan Pelaksanaan Modifikasi Permainan Kecil Dalam
Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan
Kesehatan Kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri 55 Air
Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang**

Nama : Asril
NIM : 53533
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Mei 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Qalbi Amra, M. Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Rosmawati, M. Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Ali Asmi, M. Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. H. Nirwandi, M. Pd	4. 
5. Anggota	: Arie Asnaldi, S. Pd	5. 

ABSTRAK

Asril : Tinjauan pelaksanaan modifikasi permainan kecil dalam proses belajar mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri 55 Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

Masalah dalam penelitian ini berawal dari kurang terlaksananya modifikasi permainan kecil dalam proses belajar mengajar Penjasorkes kelas IV dan V di SD Negeri 55 Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pelaksanaan modifikasi permainan kecil dalam proses belajar mengajar Penjasorkes kelas IV dan V di SD Negeri 55 Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, yang meliputi aspek modifikasi sarana dan prasarana dan modifikasi peraturan permainan kecil.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini siswa Sekolah Dasar Negeri 55 Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang yang berjumlah 221 orang siswa. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*, yaitu siswa kelas IV dan V dengan jumlah 67 orang siswa. Alat pengumpul data adalah angket dengan skala Guttman. Data di analisis dengan statistik deskriptif persentase.

Dari analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: 1) Tingkat capaian pelaksanaan modifikasi sarana dan prasarana permainan kecil dalam proses belajar mengajar Penjasorkes kelas IV dan V di SD Negeri 55 Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang sebesar 46.37%, berada pada klasifikasi “Cukup”, Tingkat capaian pelaksanaan modifikasi peraturan permainan kecil dalam proses belajar mengajar Penjasorkes kelas IV dan V di SD Negeri 55 Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang sebesar 48.36%, berada pada klasifikasi “Cukup”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan modifikasi permainan kecil di SD Negeri 55 Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang berada pada Klasifikasi “Cukup”. Dengan demikian perlu ditingkatkan lagi, sehingga pembelajaran Penjasorkes dapat berjalan dengan baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Tinjauan Pelaksanaan Modifikasi Permainan Kecil Dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Kelas IV Dan V Di Sekolah Dasar Negeri 55 Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”**. Salawat beriring salam penulis ucapkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW yang telah bersusah payah membimbing umatnya dari zaman kebodohan hingga berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas-tugas dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Drs. H. Arsil, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan peluang bagi penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan
2. Drs. Yulifri, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga, yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

3. Drs. Qalbi Amra, M. Pd selaku pembimbing I dan Dra. Rosmawati, M. Pd. selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Drs. Ali Asmi. M. Pd, Drs. H. Nirwandi, M. Pd, dan Arie Asnaldi, S. Pd, selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
6. Kepala SD Negeri 55 Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, yang telah memberikan izin penelitian
7. Siswa SD Negeri 55 Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, khususnya siswa kelas IV dan V yang telah membantu dalam penelitian.
8. Kedua orang tua ku tercinta yang telah memberikan bantuan secara moril yaitu bimbingan, dorongan, motivasi serta do'a dan bantuan secara materil, sehingga skripsi ini dapat di selesaikan
9. Buat teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan moril dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis mendo'akan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat pahala dari Allah SWT. Amin Ya Robal Alamin.

Padang, Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	7
2. Permainan Kecil	10
3. Modifikasi Permainan Kecil	21
B. Kerangka Konseptual	27
C. Pertanyaan Penelitian	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29

C. Populasi dan Sampel	29
D. Jenis dan Sumber Data	31
E. Teknik dan Alat Pengumpul Data	31
F. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	33
B. Analisis Data	38
C. Pembahasan.....	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	30
2. Sampel Penelitian.....	31
3. Tingkat Perbandingan Kriteria.....	32
4. Distribusi Hasil Data Modifikasi sarana dan prasraana	35
5. Distribusi Hasil Data modifikasi peraturan permainan kecil	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Lompat Tali Berjalan	16
2. Lompat Kardus.....	18
3. Lempar Bola Voli	19
4. Permainan Tepuk Pinggul.....	21
5. Kerangka Konseptual.....	28
6. Histogram Modifikasi Sarana dan Prasarana	36
7. Histogram Modifikasi Peraturan Permainan Kecil	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	44
2. Instrumen Penelitian	45
3. Data Penelitian	48
4. Hasil Pengolahan Data Penelitian	49
5. Rumus Poin Biserial Corelation.....	50
6. Uji Reabilitas Instrumen Penelitian	51
7. Deskripsi data Modifikasi Sarana dan Prasarana setelah Uji Validitas	52
8. Frekuensi Jawaban Modifikasi Sarana dan Prasarana yang Valid.....	54
9. Deskripsi data Peraturan setelah Uji Validitas.....	56
10. Frekuensi Jawaban Modifikasi Peraturan Permainan Kecil yang Valid....	58
11. Dokumentasi Penelitian.....	59
10. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.....	62
11. Surat Izin Penelitian dari UPTD Kecamatan Koto Tangah.....	63
12. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari SD Negeri 55 Air Pacah.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu bidang pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia. Peningkatan kualitas manusia dapat dilakukan melalui berbagai program pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar samapai kejenjang perguruan tinggi. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut pendidikan harus dilaksanakan secara sistematis dan berdasarkan pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Peningkatan mutu pendidikan harus dilakukan dengan serius oleh pemerintah. Tercapainya peningkatan mutu pendidikan yang tinggi merupakan suatu hasil yang dapat dibanggakan. Salah satu langkah yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu dunia pendidikan Nasional dengan membuat undang-undang pendidikan Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebut bahwa: "Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa".

Pendidikan yang diajarkan dalam dunia pendidikan beranaregam jenis mata pelajarannya. Salah satu diantaranya adalah Penjasorkes. Mata pelajaran tersebut telah terdaftar di dalam kurikulum dunia pendidikan (KTSP) tingkat SD, SMP dan SMA atau sekolah lain yang setingkat. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Dasar dijelaskan bahwa:

Pendidikan jasmani olahraga dan. Kesehatan (Penjasorkes) merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk

mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan social, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. (2006:195).

Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan salah satu bidang studi yang menjadi muatan dalam kurikulum Sekolah Dasar. Bidang studi ini memuat dua materi, yaitu: materi pokok dan materi dan materi pilihan. Materi pokok adalah materi yang disajikan pada setiap semester mulai dari kelas I sampai kelas IV SD, sedangkan materi pilihan adalah materi yang dipilih guru pendidikan jasmani untuk disajikan, pemilihan materi didasarkan pada berbagai pertimbangan diantaranya adalah berkaitan dengan situasi dan kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, kesiapan guru dalam mengajar, dan jumlah jam yang disediakan untuk setiap semester. Dengan demikian tidak semua materi pilihan yang terdapat didalam kurikulum disajikan disekolah.

Materi pokok dalam Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) SD meliputi: atletik, senam, permainan, dan pendidikan kesehatan, sedangkan pilihan yang disediakan meliputi: renang, pencak silat, tenis meja, tenis dan sepak takraw (Depdikbud, 1993). Penyajian materi pendidikan jasmani sesuai dengan kurikulum sering kali sulit dilaksanakan permasalahan klasik yang sering muncul adalah tidak semua SD memilih sarana dan prasarana pembelajaran Penjasorkes yang lengkap.

Aktifitas bermain merupakan suatu materi yang wajib dilaksanakan di mata pelajaran Penjas di sekolah. Materi yang bersifat permainan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang dianggap sulit di sekolah khususnya tingkat Sekolah Dasar. Minimnya sarana dan prasarana tidak mempengaruhi

pelaksanaan pembelajaran permainan kecil di sekolah. Hal ini disebabkan sarana dan prasarana permainan kecil dapat dimodifikasi. Permainan kecil dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam penjas, selain itu permainan kecil dapat meningkatkan kesegaran jasmani siswa sehingga siswa dapat sehat dan bugar dalam menghadapi pelajaran selanjutnya.

Permainan kecil merupakan permainan yang sangat menarik dan gampang dimainkan oleh setiap siswa di sekolah. Permainan kecil dapat menimbulkan keriang dan canda tawa antara siswa yang mengikuti permainan tersebut. Melalui praktek pembelajaran permainan kecil siswa dapat melihat bahwa materi tersebut sangat menarik dan tidak membosankan. Persepsi siswa terhadap materi ini berdampak positif. Tidak ada rasa malas yang ditimbulkan oleh siswa setiap mengikuti materi pembelajaran Penjasorkes.

Minimnya Pemahaman guru pendidikan jasmani di SD terhadap permainan kecil, menuntut guru pendidikan jasmani lebih kreatif untuk menciptakan sesuatu yang baru, atau memodifikasi sesuatu yang sudah ada, untuk disajikan dengan cara yang lebih menarik. Guru pendidikan jasmani dapat merekayasa dan memanfaatkan kondisi lingkungan yang dimiliki sekolah sebagai sarana, media atau alat bantu untuk menunjang pembelajaran pendidikan jasmani.

Proses belajar mengajar Penjasorkes dapat terlaksana dengan baik banyak faktor yang mempengaruhinya, diantaranya motivasi siswa, kemampuan guru, pengetahuan guru mengenai permainan kecil, modifikasi permainan kecil, sarana dan prasarana, metode mengajar, media belajar, kesegaran jasmani, perhatian kepala sekolah.

Berdasarkan pengamatan penulis terhadap proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang dilaksanakan oleh Guru Penjasorkes di SD Negeri 55 Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang khususnya pada kelas IV dan V kurang terlaksananya modifikasi permainan kecil sehingga menyebabkan kurang berjalannya pembelajaran Penjasorkes sebagaimana yang diharapkan. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam memberikan pelajaran monoton, kurang bervariasi. Seperti contoh, pemanasan yang diberikan selalu dominan menginstruksikan siswa untuk lari beberapa keliling lapangan dan penyajian materi inti langsung pada topik tanpa diawali dengan permainan kecil.

Selain itu Pembelajaran Penjasorkes yang diberikan guru masih bersifat umum, seperti main voli, sepak bola, lari jarak pendek, bulutangkis, lompat jauh, tenis meja, sepak takraw dan cabang olahraga lainnya yang sifatnya umum saja, akibatnya banyak siswa yang kurang aktif dan kreatif dalam melakukan aktivitas pembelajaran Penjasorkes. Hal ini mungkin disebabkan kurangnya pelaksanaan modifikasi sarana dan prasarana, modifikasi peraturan dalam permainan, kurangnya pengetahuan guru terhadap permainan kecil, serta kurangnya sarana dan prasarana.

Berdasarkan masalah yang peneliti temukan dilapangan, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul : “Tinjauan Pelaksanaan Modifikasi Permainan Kecil Dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Kelas IV Dan V Di Sekolah Dasar Negeri 55 Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang peneliti temukan di latar belakang, maka dapat

di identifikasikan masalah tersebut, yaitu:

1. Motivasi Siswa
2. Modifikasi Permainan Kecil
3. Modifikasi sarana dan prasarana
4. Modifikasi peraturan
5. Kemampuan guru
6. Pengetahuan Guru
7. Sarana dan Prasarana
8. Metoda mengajar
9. Media belajar
10. Perhatian kepala sekolah
11. Kebugaran Jasmani

C. Pembatasan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Modifikasi sarana dan prasaran permainan kecil
2. Modifikasi peraturan permainan kecil

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dibatasi maka peneliti merumuskan sebagai berikut:

1. Sejauhmana pelaksanaan modifikasi sarana dan prasarana permainan kecil yang diberikan guru dalam proses belajar mengajar Penjasorkes di SD Negeri 55 Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang ?

2. Sejauhmana pelaksanaan modifikasi peraturan permainan kecil yang diberikan guru dalam proses belajar mengajar Penjasorkes di SD Negeri 55 Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pelaksanaan modifikasi sarana dan prasarana permainan kecil dalam proses belajar mengajar Penjasorkes di SD Negeri 55 Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.
2. Pelaksanaan modifikasi peraturan permainan kecil dalam proses belajar mengajar Penjasorkes di SD Negeri 55 Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Penulis, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan sekolah untuk mengembangkan model pembelajaran yang lebih baik.
3. Guru Penjasorkes, sebagai acuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran Penjasorkes dengan modifikasi permainan kecil dan sebagai bahan evaluasi dalam pembelajaran Penjasorkes
4. Sebagai bahan bacaan diperpustakaan FIK UNP, untuk menambah wawasan.
5. Peneliti selanjutnya sebagai masukan dan refrensi dalam meneliti kajian yang sama secara lebih mendalam.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang tinjauan pelaksanaan modifikasi permainan kecil dalam proses belajar mengajar Penjasorkes kelas IV dan V di SD Negeri 55 Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat capaian pelaksanaan modifikasi sarana dan prasarana permainan kecil dalam proses belajar mengajar Penjasorkes kelas IV dan V di SD Negeri 55 Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang sebesar 46.37%, berada pada klasifikasi “Cukup”.
2. Tingkat capaian pelaksanaan modifikasi peraturan permainan kecil dalam proses belajar mengajar Penjasorkes kelas IV dan V di SD Negeri 55 Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang sebesar 48.36%, berada pada klasifikasi “Cukup”.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis kemukakan pada kesempatan ini antara lain adalah ditujukan kepada:

1. Guru Penjasorkes, supaya meningkatkan lagi dalam melakukan modifikasi permainan dalam pembelajaran Penjasorkes disekolah, baik itu modifikasi sarana dan prasarana maupun modifikasi peraturan permainan kecil dalam proses pembelajaran Penjasorkes, agar dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar Penjasorkes.

2. Siswa, agar meningkatkan motivasi belajar Penjasorkes, sehingga penguasaan materi pembelajaran Penjasorkes dapat dicapai dengan baik.
3. Kepala sekolah, agar dapat memberikan perhatian pada pelaksanaan proses pembelajaran dan sarana dan prasarana pembelajaran Penjasorkes.
4. Kepada para peneliti lainnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan jumlah sampel yang lebih banyak atau variabel lain yang belum diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, Nasrun. 1993. Prasarana dan Sarana Olahraga dalam Sistem Pembinaan Olahraga Pada PELITA VI. Makalah : Jakarta.
- Alimunar. 1993. Diktat Permainan Kecil: Padang. FPOK
- A. Muri, Yusuf 2005. Metodologi Penelitian. Padang. UNP Press
- Depdiknas. 2003. UU RI Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Depdiknas.
- 2003. Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani. Jakarta : Depdiknas
- 2006. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran. Jakarta : Depdiknas.
- 2008. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP). Jakarta
- Gusril 2008. Model Pengembangan Motorik Siswa Sekolah Dasar. Padang: UNP Press Padang.
- Jonni. 2010. Modifikasi Dan Permainan Kecil. Padang: UNP
- M. Yanis. 1989. Prasarana dan Sarana Olahraga dalam Sistem Pembinaan Olahraga. Makalah: Jakarta
- Mutohir, T.Cholik dkk. 2004. Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-anak. Jakarta: PPKKO, Dirjen Olahraga, Depdiknas
- Riduwan. 2005. Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula. Bandung : Alfabeta
- Rosdiani, Dini. 2013. Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Bandung : Alfabeta
- Slamento. 1995. Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi . Jakarta : Rhineka Cipta.
- UU RI No. 3 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2007 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, Bandung: Citra Umbara.
- UNP. 2010. Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/ Skripsi UNP. Padang: UNP
- Willadi, Rasyid. 2011. Stategi Model Pembelajaran Penjaskesrek. Padang: Sukabina Press.